

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah salah satu jenis penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu teori.

Kriyantono menyatakan bahwa, "Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya." Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini.

Penelitian kualitatif jauh lebih subjektif daripada penelitian atau survei kuantitatif. Juga menggunakan metode yang sangat berbeda, termasuk dalam hal mengumpulkan informasi, terutama individu, yaitu dengan menggunakan wawancara secara mendalam dan grup fokus. Sifat dari jenis penelitian ini adalah penelitian dan penjelajahan terbuka, dan berakhir dengan dilakukannya wawancara dalam jumlah relatif kelompok kecil yang diwawancarai secara mendalam.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Nagata yang berjumlah 10 pegawai. Seluruh data yang digunakan dalam penelitian merupakan data yang diambil langsung melalui hasil wawancara dan observasi.

##### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan oleh populasi dalam melakukan penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil sampel semua untuk penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *disproportionate stratified random sampling*, karena unsur populasi berkarakteristik heterogen dan

heterogenitas tersebut mempunyai arti yang signifikan pada pencapaian tujuan penelitian, maka peneliti dapat mengambil sampel dengan stratified random sampling.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian sangat penting karena melalui fokus penelitian akan dapat membatasi obyek yang diteliti. Tanpa adanya fokus penelitian, peneliti akan terjebak oleh melimpahnya volume data yang diperoleh di lapangan. Penerapan fokus penelitian berfungsi dalam membatasi obyek yang berarti bahwa dengan adanya fokus, penentuan tempat penelitian menjadi lebih obyektif, begitu juga dalam menetapkan kriteria-kriteria, inklusi-inklusi, atau masukan-masukannya ;

Fokus dalam penelitian ini yaitu:

- a. Dinamika Usaha Pedagang Makanan:
  1. Peluang usaha yang dijalani pedagang
  2. Motivasi dasar berwirausaha
  3. Pengadaan modal awal untuk berdagang
- b. Karakteristik Psikososial Pengembangan Usaha Mikro
  1. Tingkat kesabaran pedagang dan semangat pedagang dalam menjalankan usaha
  2. Kemauan dalam berdagang
  3. Kemampuan berkomunikasi
  4. Pemberian harga jual
  5. Kenyamanan tempat berdagang
  6. Cita rasa masakan yang dijual
  7. Passion dalam menjalankan usaha
- c. Faktor Pendorong dan Penghambat Pengembangan Usaha Mikro Oleh Perempuan Pedagang Makanan.
  1. Faktor Pendorong :
    - a. Lokasi berdagang
    - b. Dukungan sosial dalam menjalankan usaha
    - c. Selera konsumen
  2. Faktor Penghambat :
    - a. Kemampuan membagi waktu antara keluarga dan usaha
    - b. Strategi dalam menghadapi ketidakstabilan harga bahan baku
    - c. Kemampuan dalam memprediksi jumlah konsumen

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pada pelaksanaan penelitian ini ada beberapa alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat pengumpul data yang satu dan lainnya berfungsi saling melengkapi data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui dua cara yaitu:

- a. Observasi

Proses pengambilan data dalam suatu penelitian atau pengamat yang melihat kondisi perusahaan secara langsung untuk mencapai tujuan pengamatan. Kegiatan observasi ini bersifat mengamati dan mempelajari tata cara, aturan-aturan, serta mekanisme dari pelaksanaan layanan yang dilakukan dengan terjun langsung pada obyek penelitian untuk mendapatkan data dan informasi.

#### b. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan secara mendalam dari masalah yang dikemukakan. Wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab dan saling bertatap muka antara pewawancara dan informan. Dalam wawancara ini telah disiapkan beberapa hal yang dipertanyakan dalam bentuk pedoman wawancara. Proses wawancara ini dilakukan secara bebas tak berstruktur. Artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka kepada informan. Peneliti menanyakan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti kepada informan dan peneliti tidak membatasi jawaban yang disampaikan oleh informan. Teknik penelitian ini juga disebut dengan teknik komunikasi langsung. Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (face to face) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut.

### 3.5 Sumber Data

#### a. Data Primer

Merupakan data yang diambil dari sebuah penelitian dengan menggunakan instrument yang dilakukan pada saat tertentu dan hasilnya pun tidak dapat di generalisasikan hanya dapat menggambarkan keadaan pada saat itu seperti kuesioner.

#### b. Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan secara umum.

### 3.6 Analisis Data

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari untuk membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model analisis :

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti: merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Miles dan Huberman menyatakan : “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”, artinya: yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. Verifikasi Data dan Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penulis berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.